

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN ADAPTASI KARIR DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA PEGAWAI DI KANTOR BUPATI KABUPATEN SIJUNJUNG

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kemampuan adaptasi karir dengan kesejahteraan subjektif pada pegawai di Kantor Bupati Kabupaten Sijunjung. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kemampuan adaptasi karir sedangkan variabel terikatnya yaitu kesejahteraan subjektif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kemampuan adaptasi karir dan skala kesejahteraan subjektif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Jumlah keseluruhan subjek yaitu 161 orang, setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel, maka di dapat sampel sebanyak 115 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas kemampuan adaptasi karir bergerak dari 0,300 sampai dengan 0,801. Sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,918. Koefisien validitas kesejahteraan subjektif bergerak dari 0,303 sampai dengan 0,683. Sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,894. Berdasarkan analisis data, diperoleh korelasi sebesar 0,611 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kesejahteraan subjektif dengan kemampuan adaptasi karir pada pegawai di kantor Bupati Kabupaten Sijunjung dengan arah hubungan positif. Dengan sumbangan kemampuan adaptasi karir terhadap kesejahteraan subjektif adalah sebesar 4%.

Kata kunci: kemampuan adaptasi karir, kesejahteraan subjektif, pegawai.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN CAREER ADAPTATION ABILITY AND SUBJECTIVE WELFARE OF EMPLOYEES IN THE OFFICE OF THE REGENT OF SIJUNJUNG REGENCY

This study aims to look at the relationship between career adaptability and subjective well-being of employees at the Sijunjung District Head Office. The independent variable in this study is career adaptability while the dependent variable is subjective well-being. The measurement tools used in this study are the career adaptability scale and subjective well-being scale. The data collection technique in this study is Simple Random Sampling. Simple Random Sampling is a technique for taking sample members from a population randomly without regard to the strata in that population. The total number of subjects is 161 people. After calculating using the Slovin formula in sampling, a sample of 115 people can be obtained. The test results show that the validity coefficient of career adaptability moves from 0.300 to 0.801. While the reliability coefficient is 0.918. The subjective well-being validity coefficient moves from 0.303 to 0.683. While the reliability coefficient is 0.894. Based on data analysis, a correlation of 0.611 was obtained with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis is accepted. These results indicate that there is a strong and significant relationship between subjective well-being and the career adaptability of employees at the Sijunjung District Head's office with a positive relationship. With the contribution of career adaptability to subjective well-being of 4%.

Keywords: career adaptability, subjective well-being, employees.